

## **PENGARUH MURABAHAH, MUSYARAKAH, DAN IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS BSI KCP SUNGAI BAHAR**

### **THE INFLUENCE OF MURABAHAH, MUSYARAKAH, AND IJARAH ON THE PROFITABILITY OF BSI KCP SUNGAI BAHAR**

**Eka Yuyun Indri Aswati**

*UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi  
Jl. Jambi-Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sei Duren-Jambi 36363  
Telp/Fax. (0741) 533187-58118  
Website: febi.uinjambi.ac.id  
Email : ekayuyunindriawati@gmail.com*

**Abstract:** This study is entitled *The Influence of Murabahah, Musyarakah, Ijarah Financing on the Profitability of BSI KCP Sungai Bahar*. The aims of this study are: 1) To determine the partial effect of Murabahah Financing on Profitability at Bank Syariah Indonesia KCP Sungai Bahar. 2) To determine the effect of Musyarakah Financing partially on Profitability at Bank Syariah Indonesia Sungai Bahar KCP. 3) To determine the effect of Ijarah Financing has a partial effect on Profitability at Bank Syariah Indonesia KCP Sungai Bahar. 4) To determine the effect of simultaneous Murabahah, Musyarakah and Ijarah Financing on Profitability at Bank Syariah Indonesia KCP Sungai Bahar. The research method used by researchers is a quantitative approach. The results of this study are: 1) From the results of the regression test it was found that partially the Murabahah Financing has a negative but not significant effect on the Profitability of Bank Syariah Indonesia KCP Sungai Bahar. 2) From the results of the regression test it was found that partially Musyarakah Financing did not have a significant effect on the Profitability of the Indonesian Sharia Bank KCP Sungai Bahar. 3) From the results of the regression test it was found that partially Ijarah Financing did not have a significant effect on the Profitability of the Indonesian Sharia Bank KCP Sungai Bahar. 4) Simultaneously, Murabahah Financing, Musyarakah Financing and Ijarah Financing have a significant effect on the Profitability of Bank Syariah Indonesia KCP Sungai Bahar.

**Keywords:** *Murabahah Financing, Musyarakah Financing, Ijarah Financing, Profitability, BSI KCP Sungai Bahar.*

**Abstrak:** Penelitian ini berjudul Pengaruh Murabahah, Musyarakah, Ijarah Terhadap Profitabilitas BSI KCP Sungai Bahar. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Murabahah secara parsial terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia KCP Sungai Bahar, 2) Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Musyarakah secara parsial terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia KCP Sungai Bahar, 3) Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Ijarah secara parsial terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia KCP Sungai Bahar. 4) Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Ijarah secara simultan terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia KCP Sungai Bahar. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah: 1) Dari hasil uji regresi ditemukan bahwa secara parsial Pembiayaan Murabahah berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia KCP Sungai Bahar, 2) Dari hasil uji regresi ditemukan bahwa secara parsial Pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia KCP Sungai Bahar, 3) Dari hasil uji regresi ditemukan bahwa secara parsial Pembiayaan

Ijarah tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia KCP Sungai Bahar. 4) Secara simultan, Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Ijarah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia KCP Sungai Bahar.

**Kata Kunci:** Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Ijarah, Profitabilitas, BSI KCP Sungai Bahar.

## **PENDAHULUAN**

Munculnya perbankan berbasis syariah di Indonesia karena keinginan umat Islam untuk menghindari muamalah dari sistem riba dan dijadikan sebagai alternatif lain untuk menggunakan layanan perbankan berdasarkan hukum Islam. Data yang dipublikasikan *World Population Review* tahun 2022, dimana Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim sekitar 231 juta jiwa. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, menempati peringkat pertama. Berdasarkan informasi tersebut, tentunya Indonesia memiliki potensi ekonomi dan keuangan syariah yang cukup besar, khususnya di sektor perbankan, jika dimanfaatkan dengan baik. Untuk mendukung dan mendorong peluang tersebut, pemerintah kini melakukan langkah rintisan di bidang perbankan, khususnya perbankan syariah melalui merger korporasi.

Perbankan Syariah beroperasi sebagai lembaga keuangan berdasarkan prinsip Syariah, yang diatur dalam fatwa. Yang membedakan bank syariah dengan bank konvensional adalah sistem operasinya. Bank syariah menawarkan pelanggan mereka layanan tanpa bunga. PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) telah menyalurkan pembiayaan sebesar Rp 199,82 triliun hingga Kuartal III 2022, tumbuh sebesar 22,35 persen secara tahunan (yoy). Rasio pembiayaan bermasalah (non performing financing/NPF) gross BSI yang turun dari 3,05 persen menjadi 2,67 persen, NPF net juga mengalami penurunan dari 1,02 persen menjadi 0,59 persen.

Pembiayaan Murabahah secara bahasa berasal dari kata *عِرَاج* yang berarti keuntungan, karena dalam jual beli murabahah harus menjelaskan keuntungannya. Secara sederhana, murabahah berarti suatu penjualan barang seharga barang tersebut ditambah dengan margin yang disepakati.

Pembiayaan Musyarakah termasuk jenis pembiayaan dalam perbankan syariah, dimana bentuk kerjasama diantara dua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha bisnis tertentu. Keduanya sama-sama memberikan dana serta kemampuan yang dimiliki dan membuat kontrak kesepakatan. Regulator perbankan diperlukan oleh perbankan syariah untuk melakukan pengawasan kinerja yang baik.

Ijarah adalah akad pemindah hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti pemindah kepemilikan atas barang itu sendiri, keuntungan akad ijarah untuk BSI Syariah adalah keuntungan sewa dan kembalinya uang pokok. Yaitu adanya macam-macam pembiayaan yang biasa menggunakan akad ijarah multijasa dan merupakan solusi pembiayaan untuk membantu masyarakat dalam bentuk jasa.

Secara teoritis profitabilitas merupakan salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan. Profitabilitas *Return on Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, pengukurannya dengan kesuksesan dan kemampuan perusahaan menggunakan aktivanya secara produktif. Begitu pun pembiayaan diukur dengan menggunakan proporsi yang nantinya hasilnya dalam bentuk persen, dimana setiap pembiayaan (mudharabah, musyarakah, murabahah) dibagi dengan total pembiayaan.

Berdasarkan penelitian pada bank umum syariah, maka dilakukan penelitian kembali untuk menguji kembali Pengaruh Murabahah, Musyarakah, Ijarah Terhadap Profitabilitas. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul **“Pengaruh Murabahah, Musyarakah, Ijarah Terhadap Profitabilitas Bsi Kcp Sungai Bahar”**.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **1. Bank Syariah**

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu-lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya sesuai dengan prinsip syariat Islam. Pengertian Bank Syariah

menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah.

## **2. Pembiayaan Murabahah**

Murabahah secara bahasa berasa dari kata ربح yang berarti keuntungan, karena dalam jual beli murabahah harus menjelaskan keuntungannya. Sedangkan menurut istilah murabahah adalah jual beli dengan harga pokok dengan tambahan keuntungan<sup>1</sup>. Salah satu skim fiqh yang paling populer digunakan oleh perbankan syariah adalah skim jual beli murabahah. Murabahah adalah salah satu bentuk jual beli fidusia yang dikenal dalam hukum Islam karena penjual harus mengadakan akad yang menyatakan terlebih dahulu harga barang yang akan dibeli.

## **3. Pembiayaan Musyarakah**

Musyarakah atau lebih dikenal dengan Syarikah dan Syirkah berasal dari kata fi'il madzi (شريك-يشرك-وشركهشركه) (artinya: Mitra atau teman perusahaan (perusahaan), klub, asosiasi. Syirkah secara etimologi berarti: الْخَتَالَةُ ang artinya : Yakni pencampuran atau blending. Maksud atau tujuan dari pencampuran ini adalah untuk menggabungkan aset dengan aset orang lain (institusi dan klien) sehingga satu bagian sama dengan yang lain, seperti yang ditentukan oleh kedua belah pihak di awal atau pada saat itu dari kontrak.

## **4. Pembiayaan Ijarah**

Al-ijarah berasal dari kata al-ajru, artinya al-iwadhu (perubahan). Menurut pengertian Syara, Al-Ijarah adalah suatu jenis akad imbalan manfaat. Al-ijarah adalah akad pemindahan hak guna dan manfaat dari suatu barang atau jasa dengan pembayaran upah atas upah, tanpa ada pemindahan hak milik (kepemilikan/milkiyyah) atas barang tersebut.

## **5. Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Keuntungan diperoleh dari Pembiayaan Murabahah. Tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan yang sebesar-besarnya.

Mempertahankan kelangsungan hidup suatu usaha memerlukan profitabilitas (profitabilitas). Pemilik perusahaan dan khususnya manajemen berusaha keras untuk meningkatkan laba ini, karena mereka tahu betul betapa pentingnya laba bagi masa depan perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif ialah data yang berbentuk angka (scoring). Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik.

### **Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapat langsung dari catatan, buku, majalah, laporan, artikel dan sebagainya. Pada penelitian ini data sekunder diperoleh berupa data runtun waktu (*Times Series*) yaitu dengan skala bulanan yang diambil dari data laporan keuangan dokumen-dokumen yang terkait dengan pembiayaan Murabahah, musyarakah, ijarah dan Profitabilitas yang yang dipublish.

## **PEMBAHASAN DAN HASIL**

### **A. Pembahasan**

#### **1. Statistik Deskriptif Penelitian**

Statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan jumlah data (N) yang digunakan dalam penelitian ini serta dapat menunjukkan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean) serta standar deviasi ( $\delta$ ) dari masing-masing variabel. Pada penelitian ini dilakukan pengujian terhadap temuan-temuan empiris mengenai pengaruh variabel Pembiayaan Murabahah ( $X_1$ ) dan Pembiayaan Musyarakah ( $X_2$ ) terhadap Laba Bersih Bank Syariah Indonesia KCP Sungai Bahar (Y).

## **2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan pada data yang nantinya dipergunakan untuk uji analisis regresi berganda. Uji Asumsi Klasik terdiri dari tiga analisis yaitu: Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas dan Uji Heteroskedastitas.

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis variabel dependen dan variabel independen agar berdistribusi secara normal, atau mendekati normal atau tidak normal. Hasil analisis regresi yang baik seharusnya menunjukkan tingkat distribusi normal atau mendekati normal. Jika hasil uji menyebar pada sekitar garis diagonal pada grafik dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka hasil model regresi tersebut memenuhi tingkat distribusi normal. Analisa pada grafik bisa dilakukan dengan cara melihat pada histogram dan *normal probability plot*.

### **b. Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas nantinya akan digunakan sebagai bahan untuk uji regresi, yaitu untuk mengukur ada dan tidak terjadinya ketidaksamaan varians dari residu penelitian satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jenis hasil regresi yang baik seharusnya tidak mengalami heteroskedastisitas. Untuk melihat ada atau tidaknya gejala heterokedastisitas, dapat ditinjau dengan mengamati grafik *scatterplot*. Jika tidak ditemukan pola yang jelas pada grafik, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dipastikan bahwa variabel penelitian tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

## **3. Analisis Regresi Berganda**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan uji t untuk hipotesis pertama, kedua dan ketiga. Sedangkan untuk hipotesis keempat digunakan teknis analisis regresi berganda dengan uji F. Hasil pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**a. Uji-t (t test)**

Untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel Pembiayaan Murabahah (X1), Pembiayaan Musyarakah (X2) dan Pembiayaan Ijarah (X3) terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia KCP Sungai Bahar (Y), maka menggunakan Uji-t berikut:

**Tabel 4.1 Uji t**

**Coefficients<sup>2</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.893	772.416		-.698	.495
Pembiayaan Murabahah	-.048	.049	-1.521	-.367	.026
Pembiayaan Musyarakah	.135	.084	.745	-894	.018
Pembiayaan Ijarah	.144	.426	.057	.338	.740

**Sumber : Data diolah Aplikasi Statistik, 2023.**

Dari tabel koefisien diperoleh nilai signifikan variabel *Pembiayaan Murabahah* sebesar  $0,026 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak yang berarti bahwa faktor *Pembiayaan Murabahah* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia KCP Sungai Bahar.

Dari tabel koefisien diperoleh nilai signifikan variabel *Pembiayaan Murabahah* sebesar  $0,018 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak yang berarti bahwa faktor *Pembiayaan Musyarakah* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia KCP Sungai Bahar.

Dari tabel koefisien diperoleh nilai signifikan variabel *Pembiayaan Ijarah* sebesar  $0,740 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti bahwa faktor *Pembiayaan Ijarah* tidak

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia KCP Sungai Bahar.

**b. Uji-F**

Secara simultan, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F-test. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Berikut ini hasil pengujian F yang disajikan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.2 Hasil Uji-F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18297142.734	3	6099047.578	23.212	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4204004.066	16	262750.254		
	Total	22501146.800	19			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Pembiayaan Ijarah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Murabahah

**Sumber: Data diolah Aplikasi Statistik, 2023.**

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas maka dapat diperoleh nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,000 > 2,045$ ). Hal ini berarti  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima serta dapat dinyatakan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

**B. Hasil Penelitian**

**1. Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia KCP Sungai Bahar**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembiayaan Murabahah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia KCP Sungai Bahar. Hasil tersebut berdasarkan Uji t yang dilakukan menunjukkan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, dengan koefisien bersifat Positif. Hal ini berarti bahwa ketika Pembiayaan Murabahah meningkat, maka Profitabilitas Bank Syariah

Indonesia KCP Sungai Bahar akan meningkat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembiayaan Murabahah banyak diminati oleh masyarakat sungai bahar dalam melakukan transaksi atau sesuatu hal seperti pembiayaan membeli rumah KPR atau sebagainya dan untuk proses pembiayaan lainnya, karena menurut mereka banyak hal yang tidak sulit dalam melakukan pembiayaan Murabahah tersebut. Seperti diketahui pembiayaan Murabahah adalah pembiayaan yang memiliki resiko lebih sedikit dari pada pembiayaan lainnya karena hal itu, maka profitabilitas Bank Syariah Indonesia lebih baik di sungai bahar.

## **2. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia KCP Sungai Bahar**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembiayaan Musyarakah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia KCP Sungai Bahar. Hasil tersebut berdasarkan Uji t yang dilakukan menunjukkan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa ketika Pembiayaan Musyarakah meningkat, maka Profitabilitas Bank Syariah Indonesia KCP Sungai Bahar akan meningkat dengan signifikan. Begitu juga sebaliknya, ketika Pembiayaan Musyarakah menurun, maka Profitabilitas Bank Syariah Indonesia KCP Sungai Bahar tidak akan menurun dengan signifikan. Hasil penelitian di lihat dari banyaknya masyarakat memilih pembiayaan musyarakah pada transaksi dalam bank Syariah. Seperti halnya mereka yang menabung dan berinvestasi dalam bank syariah dengan penghasilan mereka seperti hasil dari panen sawit dan sebagainya. Pembiayaan musyarakah juga memberikan modal kepada mereka yang ingin membuka usaha. karena pembiayaan musyarakah lebih jelas kerjasama dan pembagian profitnya. Mereka menganggap pembiayaan musyarakah juga lebih mudah dalam pelaksannya.

### **3. Pengaruh Pembiayaan Ijarah terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia KCP Sungai Bahar**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembiayaan Ijarah tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia KCP Sungai Bahar. Hasil tersebut berdasarkan Uji t yang dilakukan menunjukkan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa ketika Pembiayaan Ijarah meningkat, maka Profitabilitas Bank Syariah Indonesia KCP Sungai Bahar tidak akan meningkat dengan signifikan. Begitu juga sebaliknya, ketika Pembiayaan Ijarah menurun, maka Profitabilitas Bank Syariah Indonesia KCP Sungai Bahar tidak akan menurun dengan signifikan. Hal ini disebabkan karena pembiayaan ijarah adalah pembiayaan yang harus ada pemahaman yang semua peklaku nya harus memahami apa itu pembiayaan ijarah,. Karena pembiayaan ijarah juga hanya banyak digunakan dalam berupa talangan dana haji dan Umrah. Sedangkan masyarakat sungai bahar lebih banyak memilih untuk melakukan ibadah haji dan umrah melalui travel-travel haji dan umrah, tidak langsung berkaitan dengan bank Syariah Indonesia. Itu lah sebabnya mengapa pembiayaan ijarah tidak diminati sehingga tidak mempengaruhi profitabilitas Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Sungai Bahar.

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian tentang pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Ijarah terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia KCP Sungai Bahar yang telah diuraikan di atas, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil uji regresi ditemukan bahwa secara parsial Pembiayaan Murabahah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia KCP Sungai Bahar.

2. Dari hasil uji regresi ditemukan bahwa secara parsial Pembiayaan Musyarakah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia KCP Sungai Bahar.
3. Dari hasil uji regresi ditemukan bahwa secara parsial Pembiayaan Ijarah tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia KCP Sungai Bahar.
4. Secara simultan, Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Ijarah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia KCP Sungai Bahar.

**B. Saran**

Dari kesimpulan diatas, maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti lebih lanjut disarankan untuk menambah variabel lain seperti Pembiayaan Mudharabah yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Indonesia.
2. Bagi peneliti lebih lanjut untuk mempertimbangkan sampel yang menjadi peneleitian tidak terfokus hanya pada tahun 2018-2022 saja, tapi lebih menyeluruh pada tahun sejak berdirinya.
3. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian berkaitan dengan Profitabilitas Bank Syariah Indonesia KCP Sungai Bahar, meskipun penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Arif, M. Nur Rianto. 2019. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta).
- Bank Syariah Indonesia, 2019. *Laporan Tahunan 2018: Stronger Fundamental for Greater Indonesia* (Jakarta: BSI).
- Bank Syariah Indonesia. *Laporan Tahunan 2019: Memberikan Nilai Tambah Melalui Pengembangan Kapabilitas Internal* (Jakarta: BSI).
- Darmadi, Hamid. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta).

- Ghozali, Imam. 2018. *Applikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP).
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R Dan D)*, (Bandung: Alfabeta).
- Hasibuan, Minta Ito. 2019. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Nengsih,Titin Agustin dkk. 2019. “Determining The Number Of Component In PLS Regression On Incomplete Data Set”, *Statistical Applications In Genetics And Molecular Biology* 18, No. 6.
- Rahayu dkk. 2016. *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014*. (Jurnal Administrasi Bisnis).
- Usman, Faza Assyada. 2021. “Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (Laba Bersih) Bri Syariah Periode 2015-2020”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Brawijaya*, Vol. 9, No. 2.